

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus 2018. Penelitian ini mengambil tempat di Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru Jl. Manyar Sakti KM 12 Kecamatan Tampan Pekanbaru Riau. Alasan peneliti memilih tempat penelitian ini dikarenakan permasalahan tersebut penulis temukan di sini, disamping itu ditinjau dari segi kemampuan, waktu dan jarak maka penulis merasa mampu untuk menelitinya.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah guru Fikih dan siswa di Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru. Sementara yang menjadi objek dalam penelitian ini yaitu peran guru dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru.

C. Populasi dan Sampel

Populasi (*population*) merupakan keseluruhan (jumlah) subjek atau sumber data penelitian.³³ Populasi dalam penelitian ini adalah guru Fikih di Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru yang berjumlah 3 orang dan seluruh siswa yang mengalami kejenuhan belajar. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu

³³Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 15



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.³⁴ Dalam hal ini, penulis memfokuskan kepada siswa yang mengalami kejenuhan belajar berjumlah 53 orang.³⁵

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara, yaitu pengumpulan data melalui proses dialog atau tanya jawab secara langsung kepada subjek penelitian yaitu guru Fikih di Madrasah Aliyah Darul Hikmah guna memperoleh informasi tentang upaya guru dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa pada mata pelajaran Fikih.
2. Angket, tehnik ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden. Tehnik ini digunakan untuk memperoleh data tambahan yang ditujukan kepada siswa mengenai upaya guru dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru.
3. Dokumentasi yaitu suatu alat penelitian yang bertujuan untuk melengkapi data (sebagai bukti pendukung) yang bersumber bukan dari manusia yang memungkinkan dilakukannya pengecekan untuk mengetahui kesesuaiannya. Adapun dokumentasi itu berupa profil Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru.

³⁴Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 124

³⁵Wawancara dengan Ustadz Bakri, tanggal 20 Juli 2018

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Mengingat penelitian ini deskriptif, maka teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif kuantitatif dengan persentase. Adapun rumusnya yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/ banyaknya individu).

P = angka persentase³⁶

Sedangkan data kuantitatif digambarkan dengan angka:

1. Sangat baik, apabila mencapai 81-100%
2. Baik, apabila mencapai 61-80 %
3. Cukup baik, apabila mencapai 41-60 %
4. Kurang baik, apabila mencapai 21-40%
5. Sangat tidak baik, apabila mencapai 0-20%³⁷

³⁶Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2007), h. 43

³⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.134